

SKRINING PTM SASAR 14 SEKOLAH

Ambil 1.015 Sampel, 4 Siswa Positif Covid-19

YOGYA (KR) - Proses skrining Covid-19 untuk sekolah yang menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Yogya sudah menasar 14 sekolah. Dari total 1.015 sampel yang berhasil diambil, ditemukan empat orang siswa yang dinyatakan positif Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan keempat siswa yang diketahui positif Covid-19 hasil dari skrining tersebut berasal dari satu sekolah yang sama. "PTM di sekolah itu sekarang kami hentikan dulu untuk kepentingan tracing," jelasnya didampingi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Kamis (25/11).

Baik Heroe maupun Budi, masih enggan menyebut identitas sekolah tersebut apakah jenjang SD atau SMP maupun lokasi sekolahnya. Hanya, jika dilihat dari total sampel yang sudah diambil dengan hasil temuan, persentasenya cukup kecil. Apalagi proses skrining yang dilakukannya bukan karena ada temuan kasus melainkan

guna mencari kasus yang tersembunyi. Heroe menambahkan, dari proses tracing dari 4 siswa yang dinyatakan positif Covid-19, sejauh ini pun hasilnya negatif. Total ada 59 orang yang masuk dalam kategori kontak erat yang terdiri dari guru maupun siswa. "Tadi saya sudah pantau proses tracing dari kontak erat yang sudah berjalan 70 persen, hasilnya negatif semua. Yang terpenting kan hasil kontak erat semuanya negatif. Berarti penerapan protokol kesehatan di sekolah sudah sangat bagus," urainya.

Sedangkan penelusuran atau penyebaran empat siswa yang positif itu pun belum bisa dipastikan. Apalagi sebagian besar domisilinya berada di luar Kota Yogya meskipun beridentitas Kota Yogya. Selain itu ada pula ibu dari

siswa yang sebelumnya terdeteksi positif dan menjalani isolasi mandiri di rumah. Di samping itu ada juga orangtua siswa yang baru saja pindah dari luar Jawa. Tingginya interaksi dalam keluarga bisa menjadi celah penularan. Kendati demikian, seluruh siswa yang positif tersebut dalam kondisi tidak bergejala.

Skrining di sekolah yang menyelenggarakan PTM tersebut sudah digulirkan sejak Senin (22/11) lalu. Bahkan teknisnya tidak sebatas antigen melainkan swab PCR. Sasaran skrining di sekolah adalah 10 persen dari siswa atau minimal 30 anak ditambah tiga orang guru dari tiap sekolah, mulai jenjang SD hingga SMP dan sederajat.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan proses skrining dilakukan oleh petugas Dinas Kesehatan melalui puskesmas setempat. Secara bertahap, semua sekolah yang sudah menggelar PTM akan menjadi sasaran skrining. (Dhi)-f

BAGIKAN 115 PAKET LOGISTIK

Baznas Santuni Porter Dua Stasiun



KR-Istimewa

Kepala stasiun Tugu Yogyakarta Agus Trianto menyerahkan paket logistik dari Baznas DIY.

YOGYA (KR) - Sebagai upaya membantu kaum dhuafa, Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) menyantuni para porter atau kuli panggul di Stasiun Tugu dan Lempuyangan Yogyakarta, Kamis (25/11). Pada penyerahan kali ini yang menerima sebanyak 115 yang selama ini beroperasi di kedua stasiun kereta api tersebut.

Penyerahan bantuan berupa paket logistik keluarga dilakukan Waka 2 Baznas DIY H Jazilus Sakhoh, Waka 3 Nursya'bani Purnama dan Kepala stasiun Tugu Yogyakarta Agus Trianto.

"Pemberian paket logistik ini sebagai wujud kepedulian Baznas DIY kepada para porter yang selama ini terkena imbas pandemi Covid-19," tegas

H Jazilus Sakhoh.

Sebagai dampak masa pandemi Covid-19, pendapatan para porter menurun drastis, sebab orang yang bepergian menggunakan moda transportasi kereta api jumlahnya juga sedikit, apalagi saat diberlakukan PPKM. Padahal mereka harus menghidupi keluarga. Jelas ekonomi rumah tangga mereka terganggu. Karena itu sudah semestinya kalau mereka

mendapatkan perhatian. "Mereka selayaknya mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah," tambahna.

Kepala stasiun Tugu Yogyakarta Agus Trianto menyambut gembira dengan kegiatan Baznas DIY ini. Harapannya, paket sembako yang dibagikan pada para porter ini dapat sedikit membantu ekonomi keluarga mereka. (Fie)-f

Lokakarya Heritage Impact Assesment

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bersama UNESCO Office Jakarta, menggelar Lokakarya Heritage Impact Assesment untuk Properti Warisan Dunia yang digelar selama lima hari, secara daring pada tanggal 22-26 November 2021.

"Kegiatan ini sebagai upaya perlindungan Warisan Budaya dan Cagar Budaya (WBCB) secara umum dan WBCB yang dinominasikan sebagai Warisan Dunia," kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA, Kamis (25/11).

Seperti diketahui, Yogyakarta mengajukan warisan budaya dunia yang disebut 'The Cosmological Axis of Yogyakarta and It's Historic Landmarks'. Untuk mendukung, Pemda DIY membentuk Heritage Impact Assesment (HIA).

Lokakarya tersebut merupakan inisiasi UPT Balai Pelestarian Kawasan Sumbu Filosofi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bersama UNESCO Office Jakarta. Kegiatan pelatihan HIA ini diperuntukkan bagi para pemangku kepentingan terkait pelestarian di DIY mengenai prinsip dasar HIA dan implementasinya sesuai Panduan Ope-

rasional dari Konvensi Warisan Dunia.

"Oleh karena itu, Pemda DIY berharap para pemangku kepentingan yang nantinya akan mengimplementasikan HIA dapat memiliki pengetahuan yang memadai ketika Peraturan Gubernur tentang HIA disahkan," lanjutnya.

Lokakarya ini memperkenalkan tiga topik utama yang saling terkait, yaitu Konvensi Warisan Dunia, Historic Urban Landscape dan Heritage Impact Assesment untuk membantu peserta dalam memahami pengelolaan Cagar Budaya dalam konteks perkotaan/urban. Sehingga peserta dapat memahami prinsip dasar, seperti terminologi, kebijakan, mekanisme perlindungan, Pedoman Operasional, Konvensi Warisan Dunia dan trend dari faktor yang dapat mempengaruhi properti Warisan Dunia (khususnya dengan latar Warisan Budaya dan Cagar Budaya perkotaan).

Sedang pendekatan Historic Urban Landscape untuk pengelolaan properti Warisan Dunia dengan latar Warisan Budaya dan Cagar Budaya Perkotaan serta peran Impact Assesments secara umum untuk pengelolaan Warisan Budaya dan Cagar Budaya perkotaan. (Feb)-f

JAGA KUALITAS PENDIDIKAN

Program Guru Penggerak Agar Digencarkan

YOGYA (KR) - Pandemi yang sudah hampir dua tahun sedikit banyak membuat kualitas pendidikan di DIY terdegradasi (kualitas menurun). Salah satu penyebabnya karena Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sempat terhenti beberapa saat. Kondisi tersebut menjadi tantangan sejumlah pihak termasuk guru supaya kualitas pendidikan tetap terjaga. Untuk itu dalam momentum Hari Guru Nasional (HGN), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY berharap program Guru Penggerak bisa semakin digencarkan.

"Lewat program Guru Penggerak, kami berharap guru diberi kesempatan untuk mengembangkan pembelajaran yang berkualitas tanpa mengurangi esensi belajar. Karena dalam program

tersebut guru diberi ketugasan dan bekal agar bisa menyesuaikan proses pembelajaran yang sifatnya menyesuaikan tapi tidak mengurangi kualitas," kata Ketua PGRI DIY Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (24/11).

Menurut Baskara Aji, supaya program Guru Penggerak bisa dilaksanakan dengan baik PGRI DIY terus berupaya secara aktif memberikan pelatihan dan sosialisasi serta workshop dalam rangka meningkatkan kualitas. Bahkan sebagai bentuk keseriusan, PGRI mendatangkan narasumber dari Finlandia, yang kompeten untuk berbagi ilmu pembelajaran yang berkualitas. Hal itu dinilai penting supaya guru-guru di DIY mempunyai pembeding dengan negara yang men-

jadi benchmark atau acuan pendidikan berkualitas melalui Program Penilaian Siswa Internasional (PISA).

Konsep pendidikan yang menyenangkan (di Finlandia) tidak memerlukan waktu banyak. PISA itu kan waktu terbatas tapi kemampuan siswa dan guru untuk proses belajar mengajar cukup efektif, tidak hanya kognitif namun juga karakter dan kepribadian siswa," ungkapnya.

Ditambahkan, dalam program guru penggerak seorang guru harus menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembangnya siswa secara holistik, aktif dan proaktif. Tindakan itu perlu dilakukan supaya agar bisa mengubah perilaku peserta didik dalam menghadapi pandemi. (Ria)-f

PERINGATI HARI GURU NASIONAL

MAN 1 Yogya Beri Apresiasi Guru dan Pegawai



KR-Istimewa

Pemberian apresiasi guru dan tenaga kependidikan MAN 1 Yogya.

YOGYA (KR) - MAN 1 Yogyakarta mengadakan peringatan Hari Guru Nasional (HGN), Kamis (25/11). Selain mengikutai upacara Peringatan HGN Kemenag RI secara daring, MAN 1 Yogya juga menggelar acara apresiasi kompetensi guru dan tenaga kependidikan di depan gedung laboratorium terpadu madrasah.

Kategori apresiasi guru dan tenaga kependidikan yang diberikan, antara lain guru inspiratif, guru dedikatif, guru komunikatif, guru produktif, guru produktif dalam media pembelajaran, guru dengan kategori ketertiban adminis-

trasi pembelajaran dan guru disiplin pelaporan kinerja dan kehadiran. Kemudian kategori tenaga kependidikan inspiratif, tenaga kependidikan dedikatif, tenaga kependidikan produktif, dan tenaga kependidikan komunikatif.

Kepala MAN 1 Yogya Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd mengatakan, hampir dua tahun proses belajar mengajar tidak dapat belajar lancar, karena pandemi. Namun di tengah kesulitan seperti itu, madrasah ini mampu bangkit dengan prestasi-prestasi yang gemilang. Salah satu faktornya adalah para guru dan pegawai yang mempunyai

dedikasi dan keikhlasan yang tinggi.

"Apresiasi yang setinggi-tingginya untuk bapak dan ibu guru. Atas segala dedikasi yang telah diberikan sudah seharusnya para guru mendapat apresiasi yang mendalam dari kita semua," kata Wiranto. Peringatan HGN dihadiri Kabid Dikmad Kanwil Kemenag DIY H Muntolib SAg, Komite Madrasah Drs H Sayuti MPdI, guru, pegawai, serta segenap siswa. Acara dimeriahkan penampilan grup musik Mansakustik, doorprize, dan apresiasi dari para siswa.

Muntolib mengungkapkan ada tiga hal utama yang menjadi tantangan dunia pendidikan saat ini, yaitu ilmu pengetahuan teknologi (Iptek), demokratisasi, dan dekadensi moral. Menurutnya, madrasah ini mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada. "Keteladanan para guru di madrasah ini telah mampu mengantarkan peserta didik untuk meraih kesuksesan," tuturnya. (Dev)-f

Podcast Angkat Koper Dinas Koperasi dan UKM DIY

Koperasi Jadi Pengayom Penggiat Transportasi Online

YOGYA (KR) -- Masa pandemi Covid-19 di saat usaha lainnya berguguran, transportasi online justru menggeliat dan tumbuh signifikan. Hanya saja perlu perhatian agar transportasi online bisa memberi jaminan keamanan, baik untuk konsumen maupun penggiat transportasi online. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan badan hukum bisa menjadi solusi untuk pengembangan bisnis transportasi online dalam layanan maupun keamanan.

"Beberapa penggiat transportasi online bisa berkumpul dalam satu wadah koperasi untuk pengembangan usaha dan layanan. Karenanya Koperasi saat ini juga dituntut modern, menguasai teknologi digital (internet)," ucap Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dalam Podcast Angkat Koper (Obrolan Singkat Seputar Koperasi), Kamis (25/11) di Galeri PLUT, Dinas Koperasi dan UKM DIY Jalan HOS. Cokroaminoto. 162, Tegalgrejo, Yogyakarta.

Mengangkat tema Peran Koperasi Sebagai Pengayom Penggiat Transportasi Online, Podcast juga menghadirkan Narasumber lainnya Sekretaris Komisi C DPRD DIY Suparja SIP dan Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT, "Diharapkan meningkatkan gairah penggiat transportasi berbasis online untuk berkoperasi," ucap Siwi panggilan akrab Srie Nurkyatsiwi

Siwi menyebutkan Pemerintah telah memberi kemudahan dalam membentuk Koperasi dan siap untuk mendampingi. "Jika dulu syaratnya 20 orang sekarang cukup 9 orang bisa mendirikan Koperasi. Dengan badan hukum Koperasi berwadah kekeluargaan, manajemen bisa tercover, juga di Koperasi ada pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya menambah kesejahteraan anggota," ujarnya.

Menurut Siwi Aplikasi Pembinaan Sibakul Jogja dari Diskop UKM DIY juga terus berinovasi menambah fitur-fitur layanan yakni penyediaan data UMKM sebagai bentuk layanan informasi bagi publik. "Serta menjalin kerjasama dengan transportasi online dalam program bebas ongkos kirim. Menggerakkan UMKM di masa pandemi era digital," ujarnya. Sementara Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT menyatakan tahun 2020 personnel yang mendaftarkan izin



KR-Juvinartito

Podcast Angkat Koper (Obrolan Singkat Seputar Koperasi) dengan tema Peran Koperasi Sebagai Pengayom Penggiat Transportasi Online, Kamis (25/11)

ke Dinhub sekitar 800-an, namun di tahun 2021 ini hanya 169 pengajuan izin. "Dengan berkumpul membentuk Koperasi aspek kepastian dan keamanan transportasi online lebih terjamin, dan berbadan hukum. Sehingga lebih mudah bersinergi dengan operator penyedia platform transportasi online," ujarnya.

Ni Made menyebutkan dengan membentuk Koperasi juga lebih memudahkan koordinasi. "Menjamin kepatuhan hukum dengan pelayanan yang lebih baik dalam satu wadah, apalagi dengan konsep Koperasi Modern. Fungsi pengawasan transportasi online bisa dijalankan bila semua telah berizin," tegasnya.

Sedangkan Suparja SIP menyebutkan saat ini ekonomi kreatif menjadi motor penggerak perekonomian di Yogya, dan DPRD DIY harus bisa merespon perubahan lifestyle di masyarakat dalam mendorong penyusunan kebijakan (Peraturan Daerah) yang tepat. Koperasi sebagai Soko guru perekonomian Indonesia menjadi solusi tepat di era industri digital 4.0

"Juga dengan melihat potensi yang dimiliki, keberadaan Koperasi yang bisa juga menjalankan praktek perbankan untuk anggota akan mempermudah pengembangan usaha transportasi online. DPRD hanya mendorong saja agar kebijakan/Perda yang dikeluarkan juga untuk membangun infrastruktur dan mendukung iklim usaha untuk kesejah-

teraan masyarakat," tegasnya.

Lebih lanjut usai pengambilan gambar Siwi menyebutkan podcast ini nanti secara lengkap akan ditayangkan di Kanal Youtube Dinas Koperasi dan UKM DIY, "Dimaksudkan untuk memberikan pencerahan bagi masyarakat maupun Gerakan Koperasi tentang kebijakan pembangunan daerah melalui dana keistimewaan dengan menggali kreatifitas pemangku kepentingan sehingga memiliki value dalam rangka membangkitkan perekonomian," jelasnya.

Siwi menjelaskan perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai pesatnya perkembangan teknologi digital, menjadikan masa depan akan mengalami perubahan-perubahan besar dengan penyesuaian di berbagai aspek kehidupan, diantaranya sektor industri, pemerintahan, pendidikan, dan tanpa terkecuali sektor transportasi.

"Moda transportasi khususnya berbasis online menjadi solusi lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan menjadikan tantangan serta dinamika tersendiri didalamnya. Seiring besarnya ketertarikan masyarakat secara individu berkecimpung sebagai penggiat moda transportasi berbasis online, maka wadah yang tepat adalah koperasi, sesuai Pasal 33 UUD 1945, Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan," pungkasnya. (Vin)

MURAH... AMAN... RAMAH

tiap JUMAT

PERIODE: 26 NOVEMBER 2021

LEBIH MURAH

SANIA REF ZL **RP38.050** **RP36.550**

BERAS FORTUNE SAK - PREMIUM **RP64.000** **RP57.300**

SO KILN REF 750 VIBRAN 6 REF 004 ALL VARIAT **RP18.590**

LEBIH MURAH

BUY 2 GET 1

ATTACK REF 000 - SOFT PINK **RP18.500** **RP17.635**

HARGA BELUM TERMASUK DISKON | SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 389797
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2.8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612
 JL. IMOGIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

Manna Kampus
 BELAKANG AMAN DI MANKA KAMPUS
 DIOPLOI PROTOKOL KESEHATAN

manna.kampus manna.kampus manna.kampus manna.kampus manna.kampus manna.kampus